

ABSTRAK

Kriminalitas ekonomi meliputi penipuan, penggelapan, dan korupsi menjadi bentuk kejahatan yang mengancam stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan maupun pemerintah di Indonesia. Fenomena ini terjadi akibat adanya tekanan ekonomi dan lemahnya tata kelola dalam sistem pengawasan. Penelitian ini menganalisis pengaruh PDRB per kapita, ketimpangan pendapatan, IPM, kepadatan penduduk, TPT, tingkat kemiskinan, dan IDI terhadap kriminalitas ekonomi di Indonesia menggunakan data panel dari 31 Provinsi pada tahun 2013 hingga 2023.

Penelitian ini menggunakan *System Generalized of Method Moments Two-Step* (SYS-GMM), dengan mengestimasi model regresi panel dinamis untuk mengatasi endogenitas dan efek watu antarvariabel. Berdasarkan hasil estimasi PDRB perkapita dan tingkat kemiskinan berpengaruh positif signifikan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif tidak signifikan, IPM dan kepadatan penduduk berpengaruh positif tidak signifikan, dan indeks demokrasi Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap kriminalitas ekonomi.

Kata Kunci: Kriminalitas ekonomi, *generalized of method moments*, PDRB perkapita, IPM, kepadatan penduduk, TPT, kemiskinan, dan IDI.

